

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam studi mencakup:

- a. Prevalensi kejadian ISPA anak di bawah lima tahun di Pulau Jawa dalam studi adalah sebesar 39,2%.
- b. Sebagian kejadian ISPA anak di bawah lima tahun di Pulau Jawa berada di provinsi Jawa Barat (37%), balita (81,3%), jenis kelamin laki-laki (50,4%), tidak BBLR (88,6%), tidak mendapatkan vitamin A (80,7%), status imunisasi tidak lengkap (30,6%), Ibu dengan pendidikan menengah (61,3%), tinggal di perkotaan (58,9%), lantai utama memenuhi syarat (93,3%), dinding utama memenuhi syarat (92,6%), dan bahan bakar memasaknya memenuhi syarat (84,6%).
- c. Faktor risiko dominan pada kejadian ISPA anak di bawah lima tahun di Pulau Jawa adalah usia balita (POR 1,596; 95% CI 1,348 – 1,889). Hal ini menunjukkan bahwa balita berisiko 1,596 kali mengalami ISPA daripada bayi.

V.2 Saran

- a. Pemerintah

Pemerintah, khususnya Dinas Kesehatan Pulau Jawa dapat menggalakkan sosialisasi dan edukasi kepada Ibu terkait cara mencegah ISPA pada usia balita. Beberapa program yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan cakupan pemberian vitamin A melalui kampanye kesadaran kepada masyarakat, terutama di daerah dengan angka kekurangan gizi yang tinggi. Selain itu, pemerintah diharapkan mampu meningkatkan upaya pencapaian cakupan imunisasi yang lebih merata di seluruh wilayah, termasuk di daerah dengan akses terbatas. Pemerintah juga diharapkan berkontribusi aktif dalam mendorong program perbaikan sanitasi dan kebersihan lingkungan, termasuk perbaikan lantai utama rumah, terutama di daerah-daerah yang rawan terhadap kondisi lingkungan

yang buruk. Dengan saran-saran tersebut, diharapkan pemerintah, khususnya Dinas Kesehatan di Pulau Jawa, dapat lebih fokus dalam menangani faktor-faktor mampu dimodifikasi mengurangi angka kejadian ISPA, terutama balita di Pulau Jawa.

b. Bagi Masyarakat

Melalui studi, diharapkan menjadi tambahan sumber informasi faktor risiko kejadian ISPA pada anak di bawah lima tahun dimasyarakat di Pulau Jawa. Oleh karena tingginya risiko kejadian ISPA anak di bawah lima tahun yang berusia balita, maka diharapkan untuk ibu yang mempunyai anak di bawah lima tahun dapat lebih memperhatikan dan menjaga balita dari berbagai paparan yang dapat mengakibatkan ISPA. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan imunitas balita seperti menjangkau fasilitas kesehatan untuk mendapatkan imunisasi lengkap.

c. Peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang peneliti ingin sampaikan pada peneliti berikutnya dalam menambah variabel lingkungan lainnya secara teori memiliki hubungan namun tidak terdapat pada penelitian ini. Salah satunya ialah variabel ventilasi rumah. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan data SDKI terbaru guna memberikan gambaran yang lebih segar dan aktual. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan komparasi untuk melihat perbedaan hasil pada survei yang digunakan dalam penelitian ini dengan survei SDKI periode selanjutnya.